

**ANALISIS IMPLEMENTASI RUMAH SEHAT JIWA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEHATAN JIWA DI KELURAHAN BANDARHARJO KOTA SEMARANG**

**NATHASIA THALIA TAMBUN- 25000122140264
2026-SKRIPSI**

Program Rumah Sehat Jiwa di Kelurahan Bandarharjo merupakan layanan kesehatan mental berbasis komunitas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat. Data SIMPUS Puskesmas Bandarharjo menunjukkan terdapat 523 kasus ODGJ, dengan jumlah tertinggi berada di Kelurahan Bandarharjo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Rumah Sehat Jiwa berdasarkan aspek komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi menurut teori implementasi George C. Edwards III. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan sembilan informan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen, kemudian dianalisis berdasarkan aspek implementasi kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Rumah Sehat Jiwa telah berjalan melalui koordinasi antara puskesmas, kader, dan pemerintah kelurahan. Komunikasi dan disposisi pelaksana berjalan cukup baik, tetapi masih terdapat keterbatasan sumber daya berupa pelatihan yang belum merata, keterbatasan dana dan fasilitas, serta belum adanya SOP. Dapat disimpulkan, implementasi program telah berjalan cukup baik, tetapi penguatan sumber daya dan struktur birokrasi masih diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci : Implementasi program, kesehatan jiwa, posyandu jiwa